

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari 2 (dua) kata, yaitu metode dan penelitian. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematika) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian. Sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.<sup>1</sup> Sedangkan definisi penelitian yaitu suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Setelah mengetahui definisi dari kedua kata di atas, maka metode penelitian merupakan cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang *valid*, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.<sup>2</sup>

#### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa teknik statistik.<sup>3</sup> Dari segi aktifitasnya penelitian ini disebut sebagai penelitian lapangan (*field*

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hal. 24

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 6

<sup>3</sup> HMA Prawoto, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, hal.3, Dalam <http://gratisbook.id> Diakses Pada Tanggal 13/10/2018 Pukul 09:00 WIB

*research*) yaitu untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi obyek penelitian berlangsung, sehingga mendapat informasi langsung dan terbaru tentang perlindungan hukum terhadap jasa pemasangan *eyelash extension* dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen dan hukum Islam di Tulungagung (studi kasus di Salon Melati Ayu Tulungagung).

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati, yaitu para pemilik jasa salon *eyelash extension* di Tulungagung dan para konsumen. Dengan demikian, metode ini akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan, karena penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan masyarakat yang juga dapat diteliti dengan angka.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penulis dalam skripsi ini melakukan penelitian untuk memperoleh data atau menghimpun berbagai data, fakta, dan informasi yang diperlukan. Data yang didapatkan harus mempunyai hubungan yang relevan dengan permasalahan yang dikaji, sehingga memiliki kualifikasi sebagai suatu sistem tulisan ilmiah yang proporsional. Selanjutnya dalam penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian mengambil lokasi sebagai tempat penelitian di Kabupaten Tulungagung, karena di Salon Melati Ayu ini terbilang cukup

ramai, pemilik salonnya pun juga sangat ramah, sehingga pelanggan banyak yang nyaman di salon tersebut, dan kinerja yang dicapai dapat memenuhi tujuan usaha salon. Dengan begitu penulis bisa mendapatkan informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam kasus ini guna mempermudah pembahasan dan penyelesaian penulisan. Alasan peneliti memilih untuk memilih di Kabupaten Tulungagung yaitu:

1. Tentunya kota Tulungagung adalah kota kecil yang jauh dari ramai seramai suasana kota besar seperti Surabaya, Bandung, Jakarta dsb. Maka dari situlah peneliti ingin melihat seberapa besar peminat salon khususnya untuk kaum hawa yang ingin memasang *eyelash extension* di Tulungagung. Seberapa besar perbedaannya dengan kota-kota besar.
2. Karena wilayah Kabupaten Tulungagung memiliki tingkat persaingan usaha yang terutama di bidang salon kecantikan, dilihat dari banyaknya setiap salon yang ada di desa-desa bahkan juga di daerah plosok yang ada di sepanjang kawasan kabupaten Tulungagung. Pada salon-salon tersebut juga menjual berbagai kosmetik yang dibutuhkan dan berbagai macam permintaan para pelanggan seperti halnya mulai dari potong rambut, mencatok rambut, menyemir rambut, *eyelash extension* dan sebagainya yang selalu berubah-ubah dan juga bisa merubah gaya hidup seseorang sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Banyak salon-salon di Tulungagung yang menawarkan harga murah dengan tergantung kualitas barang yang diinginkan seperti bulu mata *extension* dan sebagainya.

### C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penelitian ini sangat mutlak diperlukan. Peneliti merupakan alat pengumpulan data utama.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini peneliti meneliti kondisi yang sebenarnya yang ada pada jasa pemasangan *eyelash extension* di Salon Melati Ayu Tulungagung tentang bagaimana praktik jasa pemasangan *eyelash extension* tersebut. Oleh karena itu, peneliti bekerja sama dengan pemilik Salon Melati Ayu. Dalam melakukan penelitian di tempat jasa pemasangan *eyelash extension* di salon Melati Ayu Tulungagung Kabupaten Tulungagung ini, peneliti harus sering hadir di tempat jasa tersebut agar mendapatkan informasi lengkap dari informan. Selain itu peneliti pun juga melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait yaitu pemilik salon Melati Ayu, mantan pegawai salon Melati Ayu, pelanggan salon Melati Ayu serta warga sekitar Salon Melati ayu yang juga pernah memanjakan dirinya ke salon Melati Ayu dan 5 (lima) orang konsumen salon Melati Ayu lainnya.

### D. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) sumber data yaitu primer dan sekunder. Berikut penjelasannya:

---

<sup>4</sup> Lexi J Meleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 155

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 157

## 1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama).<sup>6</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu sumber data primer lapangan dan sumber data primer pustaka. Sumber data primer lapangan berupa data yang ditemukan di lapangan yang diperoleh dari penjual dan pembeli. Sedangkan sumber data primer pustaka diperoleh dari data kepustakaan yang bersifat dokumen, buku, lembar negara yang berhubungan langsung mengenai penelitian. Berikut yang termasuk sumber data primer adalah:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau informan. Para pihak yang menjadi obyek di sini ada 9 (sembilan) orang yaitu, Ibu Utari (pemilik salon Melati Ayu), Vrieta (pelanggan salon Melati Ayu), Bintamega (konsumen salon Melati Ayu), Renda (konsumen salon Melati Ayu), Kurniati (konsumen salon Melati Ayu), Sella (konsumen salon Melati Ayu), Ajeng (konsumen salon Melati Ayu), Febriana (warga sekitar salon Melati Ayu), dan Putri Diana (mantan pegawai salon Melati Ayu).
- b. *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung, berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dan dilakukan di Salon Melati Ayu Tulungagung.

---

<sup>6</sup> Pusat Bahasa Ajar dan Elearning, *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*, Universitas Mercubuana, hal 12, Dalam melalui <http://mercubuana.ac.id> Diakses Pada Tanggal 07/10/2018 Pukul 16:00 WIB

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari data-data yang tidak langsung ditemukan oleh peneliti dan juga buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner.<sup>8</sup> Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lain. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun non-partisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam observasi non-partisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian di lapangan tentang perlindungan hukum terhadap jasa pemasangan *eyelash extension* dalam Undang-Undang

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal 12

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2003), Cet ke 22, hal.145

Perlindungan Konsumen dan hukum Islam di Tulungagung (studi kasus di Salon Melati Ayu Tulungagung).

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh 2 (dua) pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam kepada Mbak Utari (pemilik salon), para konsumen salon, secara struktur terkait dengan perlindungan hukum terhadap jasa pemasangan *eyelash extension* dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen dan hukum Islam di Tulungagung (studi kasus di Salon Melati Ayu Tulungagung).

Jumlah informan yang menjadi obyek di sini ada 9 (sembilan) orang yaitu Ibu Utari (pemilik salon Melati Ayu), Vrieta (pelanggan salon Melati Ayu), Bintamega (konsumen salon Melati Ayu), Renda (konsumen salon Melati Ayu), Kurniati (konsumen salon Melati Ayu), Sella (konsumen salon Melati Ayu), Ajeng (konsumen salon Melati Ayu), Febriana (warga sekitar salon Melati Ayu), dan Putri Diana (mantan pegawai salon Melati Ayu).

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif "Edisi Revisi"...*, hal. 186

### 3. Dokumentasi

Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data di manfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.<sup>10</sup> Studi dokumenter (*dokumentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang jasa pemasangan *eyelash extension* di Salon Melati Ayu Tulungagung.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui 3 (tiga) tahap model yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, penyerdehanaan catatan-catatan tertulis di lapangan dan selanjutnya membuat ringkasan berlanjut terus sampai laporan akhir tersusun. Dalam mereduksi data, setiap penelitian akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari hasil wawancara dengan pemilik salon Melati Ayu di Tulungagung serta konsumen di Salon Melati Ayu

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 216

<sup>11</sup> Sukmadinata S. Nana, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 221

Tulungagung dan Ketua MUI Tulungagung. Data yang terkumpul berupa data-data mengenai sejarah salon, praktek pemasangan *eyelash extension* di salon, efek yang dirasakan konsumen setelah pemasangan, dan yang dilakukan pemilik usaha yang beritikad tidak baik terhadap beberapa konsumennya.

Kemudian data yang diperoleh peneliti dari lapangan tersebut, peneliti rangkum data-data yang terkait fokus penelitian serta dikelompokkan sesuai dengan tempatnya untuk memudahkan dalam analisa data.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat jenis bagan, matrik, grafik dan jaringan. Penyajian data digunakan untuk meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Dalam hal ini peneliti memaparkan data yang diperoleh peneliti dari obyek penelitian yaitu perlindungan hukum terhadap jasa pemasangan *eyelash extension* dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen dan hukum Islam di Tulungagung (studi kasus di Salon Melati Ayu Tulungagung).

## **3. Menarik Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif, obyek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif

diverifikasi selama penelitian berlangsung, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan yang ditemukan dan harus diuji kebenarannya.

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan judul, fokus dan tujuan penelitian. Dari data yang diperoleh dari lapangan peneliti memfokuskan menarik kesimpulan data-data tentang praktek perlindungan hukum terhadap jasa pemasangan *eyelash extension* dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen dan hukum Islam di Tulungagung (studi kasus di Salon Melati Ayu Tulungagung).

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>12</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.<sup>13</sup> Ada 4 (empat) kriteria yang digunakan yaitu:

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 248

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 324

### 1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

### 2. Keteralihan (*Transferability*)

Sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan penggalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks.

### 3. Kebergantungan (*Dependability*)

Peninjauannya dari segi bahwa konsep itu memperhitungkan segala-galannya, yaitu yang ada pada reliabilitas itu sendiri ditambah faktor-faktor lainnya yang tersangkut.

### 4. Kepastian (*Confirmability*)

Pemastian bahwa sesuatu itu obyektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil penelitian yang *valid* dan maksimal, maka peneliti memakai prosedur dan tahapan-tahapan penelitian. Adapun tahap-tahap penelitian adalah sebagai berikut:

## **1. Tahap Pra Lapangan**

Kegiatan yang harus dilakukan peneliti yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan penelitian, menilai lapangan, menyiapkan perlengkapan dan etika penelitian.

## **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Dalam tahap pekerjaan lapangan di dalamnya dibagi atas 3 (tiga) bagian, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan
  - 1) Pembatasan latar dan penelitian;
  - 2) Penampilan;
  - 3) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan;
  - 4) Jumlah waktu studi.
- b. Memasuki lapangan
  - 1) Keakraban hubungan;
  - 2) Mempelajari bahasa;
  - 3) Peranan peneliti.
- c. Pengumpulan data
  - 1) Pengarahan batas studi;
  - 2) Mencatat data;
  - 3) Petunjuk tentang cara mengingat data;
  - 4) Analisis di lapangan.

### **3. Tahap Analisis Data**

Peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Analisis selama pengumpulan meliputi:

- a. Membuat ringkasan atau rangkuman dari hasil wawancara;
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara dengan informan;
- c. Mempertegas fokus penelitian, dalam penelitian ini fokus penelitiannya adalah mengenai perlindungan hukum menurut Undang-Undang Perlindungan Konsumen dan hukum Islam.

### **4. Tahap Penulisan Laporan**

- a. Penyusunan hasil penelitian ini disesuaikan dengan pedoman penyusunan skripsi program strata satu (S1) tahun 2018 yang digunakan oleh Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung;
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing;
- c. Perbaikan hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang telah dipaparkan di atas dijadikan acuan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan hasil laporan sehingga mempermudah dalam penyelesaian skripsi.